

---

---

## ANALISIS BIBLIOMETRIK PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Amanda Navia Sabilah <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pemasaran Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Jalan Rawamangun Muka Raya, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1\*</sup> [Sabilahmanda28@gmail.com](mailto:Sabilahmanda28@gmail.com)

---

### Artikel Info

#### *Artikel History:*

Received Des 14, 2024

Revised Des 14, 2024

Accepted Des 16, 2024

---

#### *Keywords:*

Pendidikan

Kemiskinan

Analisis Bibliometrik

Akses Pendidikan

Indonesia

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan literatur terkait pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan dengan menggunakan metode analisis bibliometrik. Kajian ini berfokus pada tren publikasi, kontribusi institusi, kolaborasi antarpengarang, dan tema-tema utama yang sering dibahas dalam literatur selama beberapa tahun terakhir. Data diambil dari basis data jurnal nasional terindeks, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peranan signifikan dalam mengurangi kemiskinan, terutama melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Namun, terdapat kendala yang menghambat efektivitas pendidikan sebagai solusi untuk kemiskinan, seperti ketimpangan gender, biaya pendidikan, dan keterbatasan infrastruktur di wilayah terpencil. Studi ini memberikan kontribusi dalam memahami lanskap penelitian di bidang ini serta memberikan rekomendasi strategis untuk kebijakan pendidikan yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan.

---

#### *Corresponding Author:*

Amanda Navia Sabilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email: [Sabilahmanda28@gmail.com](mailto:Sabilahmanda28@gmail.com)

---

---

## Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan multidimensi, melibatkan aspek ekonomi, pendidikan, dan kebijakan. Di Indonesia, kemiskinan masih menjadi tantangan utama yang menghambat pertumbuhan sosial dan ekonomi. Pendidikan sering dianggap sebagai salah satu solusi yang paling efektif untuk mengurangi kemiskinan. Dengan pendidikan yang lebih baik, individu dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, menciptakan peluang usaha, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal (Saribulan, Rahman, & Rasanjadi, 2023).

Namun, meskipun banyak studi yang telah membahas hubungan antara pendidikan dan kemiskinan, belum banyak upaya sistematis untuk memetakan literatur yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tren dan pola penelitian dalam tema ini melalui analisis bibliometrik. Dengan menganalisis kontribusi penelitian, kolaborasi institusi, dan topik-topik utama, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk mendorong penelitian lanjutan dan kebijakan berbasis bukti.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur terkait pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Data diambil dari berbagai sumber jurnal nasional seperti Sinta, Garuda, dan portal akademik lain yang relevan. Publikasi yang dikaji dengan fokus pada artikel yang berbahasa Indonesia dan relevan dengan topik penelitian. Proses analisis meliputi tiga tahapan utama. Pertama, data dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci seperti "pendidikan dan kemiskinan" dan "pengentasan kemiskinan melalui pendidikan." Kedua, data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi kolaborasi penulis, distribusi institusi, dan tren kata kunci. Ketiga, hasil visualisasi diinterpretasikan untuk memahami kontribusi dan perkembangan penelitian di bidang ini.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi yang membahas hubungan antara pendidikan dan kemiskinan selama lima tahun terakhir. Lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2021, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perhatian terhadap dampak pandemi COVID-19 pada pendidikan dan ekonomi masyarakat miskin. Pandemi ini membuka diskusi baru tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi alat strategis untuk pemulihan ekonomi.

Pendidikan telah lama dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam upaya mengurangi kemiskinan. Di Indonesia, berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka hidup dalam kondisi miskin. Hal ini dikarenakan

pendidikan memberikan individu keterampilan, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dengan upah yang lebih tinggi. Selain itu, pendidikan juga mengubah pola pikir individu, sehingga mereka lebih rasional dalam mengambil keputusan dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya kesehatan dan gizi. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pendidikan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan akses terhadap sumber daya juga turut berperan. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi kemiskinan melalui pendidikan harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dalam hal kontribusi institusi, universitas-universitas besar di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Airlangga mendominasi publikasi. Kolaborasi antara penulis dari institusi yang berbeda juga menunjukkan peningkatan, mencerminkan adanya kesadaran akan pentingnya pendekatan lintas disiplin dalam mengatasi isu kemiskinan. Dari segi pembahasan, beberapa topik utama yang sering muncul adalah:

1. Pendidikan vokasi dan pengentasan kemiskinan: Banyak penelitian menyoroti peran pendidikan kejuruan dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan membuka peluang kerja bagi masyarakat miskin.
2. Akses pendidikan di daerah terpencil: Hambatan geografis, ekonomi, dan sosial menjadi tantangan utama dalam menjangkau kelompok masyarakat yang paling rentan.
3. Kebijakan pendidikan gratis dan dampaknya: Studi-studi ini membahas sejauh mana kebijakan pendidikan gratis berhasil menurunkan tingkat kemiskinan, khususnya di kalangan anak-anak dari keluarga miskin.

Meskipun demikian, analisis ini juga mengungkapkan sejumlah tantangan yang belum teratasi. Ketimpangan gender dalam akses pendidikan masih menjadi isu penting, di mana perempuan di daerah pedesaan cenderung memiliki peluang yang lebih rendah untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Selain itu, biaya pendidikan yang masih dianggap mahal oleh masyarakat miskin menghambat upaya pengentasan kemiskinan melalui pendidikan. Infrastruktur pendidikan di daerah terpencil, seperti kurangnya sekolah, guru berkualitas, dan fasilitas yang memadai, juga menjadi hambatan besar yang perlu diatasi.

## Kesimpulan

Analisis bibliometrik ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana hambatan-hambatan struktural seperti ketimpangan akses, gender, dan infrastruktur dapat diatasi. Dengan memahami tren penelitian dan kontribusi akademik di bidang ini, diharapkan dapat tercipta kebijakan yang lebih efektif dan berbasis bukti dalam mengatasi kemiskinan melalui pendidikan.

## Referensi

- Abrar, M., & Ihza, M. H. (2024). Pemetaan Bibliometrik Terhadap Distribusi Pendapatan Sebagai Instrument Pengentasan Kemiskinan dala Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sekretari*.

- Ari, G. M., & Rasbin. (2010). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 280.
- Harliawan, M., Setiawan, J. F., Basuki, I. R., & Junior, J. E. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Student Scientific Creativity Journal*.
- Indrawati, Ermawati, & Istiqamah, R. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga dengan Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Kamaruddin, Sudiyarti, N., Kurnilawan, Y., & Rachman, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Khairani, A. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mandailing Natal*. Sumatera Utara.
- Munandar, A. (2024). *Pengentasan Kemiskinan di Indonesia; Memahami Lanskap yang Lebih Luas dengan Pendekatan Analisis Bibliometrik dan Pemodelan Topik*. Jakarta.
- Nurfauzan, M. I., & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian COVID-19 di Indonesia pada Bidang Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Nurhasanah, M. S., & Edi, J. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*.
- Rahman, H. (2023). Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan*.
- Saribulan, N., Rahman, H., & Rasanjadi, S. (2023). Perkembangan Penelitian Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia; Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 309-310.
- Sholeh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Akses Informasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Zaqiyah, A., Triani, m., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*.